

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian yang dimilikinya melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mempengaruhi orang lain atau individu agar membantu meningkatkan prestasi peserta didik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang disekitarnya. Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya, orang dewasa itu adalah orang tua si anak atau orang tua yang atas dasar tugas dan kedudukannya mempunyai kewajiban untuk mendidik misalnya guru sekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala-kepala asrama dan sebagainya. Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan siswa yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentu perlu adanya usaha yang dilakukan oleh guru.

Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan ialah karena lemahnya para guru dalam menggali potensi siswa. Guru hanya selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru. Para pendidik seringkali memaksakan kehendaknya tanpa pernah memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki siswa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut harus dapat mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru harus paham dan terampil untuk menyesuaikan model pembelajaran dalam materi pelajaran yang digunakan dengan kemampuan siswa. Seorang guru harus dapat menyadari kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan keadaan/kondisi yang ada. Guru juga harus

memberikan dukungan dan motivasi yang penuh untuk peserta didik. Di dalam pendidikan, peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung dengan baik. Peserta didik akan menemukan hal-hal yang baru untuk menambah pengetahuan dari model pembelajaran yang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya dalam pembelajaran IPS.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selalu berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala macam tingkah laku dan kebutuhannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selalu melibatkan manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaan, pemanfaatan sumber daya yang ada dan terbatas untuk bisa mengatur kesejahteraan hidupnya. Sehingga dapat dikatakan yang menjadi ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat dan membekali peserta didik dalam kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah guru belum maksimal dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPS. Guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu ceramah. Pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah keaktifan siswa tentu saja akan sangat kurang dan juga siswa akan merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan pada metode ceramah hubungan antara siswa dan guru terjalin satu arah. Siswa mendengarkan guru sementara guru menyampaikan materi pelajaran. Daya tangkap atau daya serap siswa akan sangat kecil karena proses belajar mengajar hanya satu arah. Oleh karena itu, peran guru dalam memilih metode pembelajaran

sangat dibutuhkan karena merupakan penunjang utama keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Akibat dari kenyataan di atas, hasil belajar siswa pada Tahun Pelajaran 2018/2019 dari data yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai kurang maksimal dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai yaitu 70. Dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1

Table 1.1
Persentase Nilai Ulangan Harian IPS Kelas V
SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2018/2019	70	28	17 (60,71%)	11 (39,29%)	65

(Sumber: Data SD Negeri 040474 Tiga Serangkai)

Bedasarkan tabel di atas, terbukti dengan belum maksimalnya hasil belajar siswa dan tidak memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai yaitu jumlah siswa 28 orang yang hanya memenuhi KKM 17 (60,71%) dan 11 (39,29%) siswa yang belum memenuhi KKM. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS sebesar 65 sehingga dapat dikatakan nilai siswa pada mata pelajaran IPS rendah.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut, disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa. Salah satunya dengan menggunakan Media Gambar. Media Gambar adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan gambar kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan Media Gambar proses pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif, siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **“Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul diatas dan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
4. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam bertanya tentang materi.
5. Mata pelajaran IPS dianggap pelajaran yang membosankan.
6. Proses pembelajaran belum maksimal dan belum memenuhi KKM.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memahami permasalahan ini, maka perlu dibatasi penelitian ini pada : Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019 Dengan Menggunakan Media Gambar

Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia?

3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia di kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019 Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia.
3. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Pokok Bahasan Tokoh – Tokoh Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SD Negeri 040474 Tiga Serangkai Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa adalah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPS.
2. Bagi guru adalah sebagai pedoman mengajar dalam menerapkan media gambar dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran tercapai.

3. Bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain adalah sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti permasalahan yang sama.

